

## **Pengaruh Kurikulum Merdeka, Potensi Guru Terhadap Prestasi Guru SMA Sekecamatan Kayu Agung**

**Adi Saputra<sup>1</sup>, Tri Widayatsih<sup>2</sup>, Mulyadi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

E-mail: [adisaputra22@guru.sma.belajar.id](mailto:adisaputra22@guru.sma.belajar.id)<sup>1</sup>, [triwidayatsih@univpgri-palembang.ac.id](mailto:triwidayatsih@univpgri-palembang.ac.id)<sup>2</sup>

---

### **Article History:**

Received: 05 Mei 2025

Revised: 27 Mei 2025

Accepted: 30 Mei 2025

**Keywords:** *Kurikulum Merdeka, Potensi Guru, Prestasi Guru, Pendidikan, SMA.*

**Abstract:** *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kurikulum Merdeka dan potensi guru terhadap prestasi guru SMA se-Kecamatan Kayu Agung. Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis kompetensi dan kemandirian diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar. Sementara itu, potensi guru, yang mencakup aspek kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, juga menjadi faktor penting dalam mendorong prestasi kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada seluruh guru SMA di Kecamatan Kayu Agung, kemudian dianalisis menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik implementasi Kurikulum Merdeka maupun potensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi guru. Temuan ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan di tingkat SMA perlu mempertimbangkan penerapan kurikulum yang adaptif serta pengembangan potensi guru secara berkelanjutan.*

---

### **PENDAHULUAN**

Di dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab 1 pasal (1) dikemukakan “Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2009). Dewi Salma (Prawiradilaga, 2007). mengatakan tentang belajar “proses berfikir, terjadi secara internal didalam diri seorang untuk memahami dan mendalami suatu kemampuan atau kompetensi atau keahlian tertentu baik yang kasat mata maupun yang abstrak.

Potensi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dan mempunyai kemungkinan dapat dikembangkan dan menjadi aktual. Purwanto (2006:18) mengatakan potensi adalah “seluruh kemungkinan-kemungkinan atau kesanggupan-kesanggupan yang terdapat pada suatu individu dan selama masa perkembangannya benar-benar dapat diwujudkan (direalisasikan). Potensi diri merupakan kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang yang masih terpendam

.....

dan mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan jika didukung dengan peran serta lingkungan, latihan dan sarana yang memadai,

Prestasi adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar, mempunyai arti yang berbeda. Kata prestasi dari kata Belanda yaitu *Prestatie*, kemudian diadopsi kedalam bahasa Indonesia “Prestasi” yang berarti hasil usaha. Secara harfiah prestasi diartikan sebagai hasil yang dapat dicapai (dilakukan, dikerjakan). Untuk itu, dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam mencetak generasi bangsa yang unggul dan berdaya saing global. Salah satu pilar utama dalam sistem pendidikan adalah guru, yang berperan sebagai fasilitator, pendidik, sekaligus agen perubahan. Dalam upaya mewujudkan pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah menggulirkan Kurikulum Merdeka sebagai pendekatan baru dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, prestasi guru menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan guru dalam menjalankan perannya secara optimal. Prestasi ini dapat dilihat dari pencapaian kinerja, keterlibatan dalam kegiatan pengembangan profesional, inovasi pembelajaran, serta kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di satuan pendidikan masing-masing. Dalam konteks Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Kayuagung, keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka sangat ditentukan oleh bagaimana guru mampu mengaktualisasikan potensi yang dimiliki dan merespons dinamika kurikulum secara positif.

## **LANDASAN TEORI**

### **Kurikulum**

Kurikulum adalah suatu sistem yang terpusat yang memiliki komponen mengenai mata pelajaran dengan berbagai prosedur kerja yang telah ditata untuk mencapai tujuan nasional maupun tujuan instansi, kurikulum di Indonesia sering mengalami perubahan didasarkan pada kebutuhan yang sering berubah-ubah dan mengikuti kemajuan teknologi, sudah sebelas kali kurikulum di Indonesia mengalami perubahan, perubahan yang terjadi pun mengikuti pergantian Menteri Pendidikan yang menjabat, bukan suatu keharusan untuk mengganti penerapan kurikulum yang berlangsung namun fenomena yang terjadi menegaskan bahwa kurikulum berganti setelah penetapan Menteri Pendidikan dilakukan.

Kurikulum, menurut Yusuf (2015), hanyalah seperangkat aturan dalam melaksanakan pembelajaran. Kurikulum berfungsi sebagai landasan dalam melaksanakan proses pendidikan di sekolah, tidak hanya sekedar dalam bentuk dokumen, Kurikulum juga dalam bentuk tertulis, yang berfungsi sebagai alat dan acuan atau pedoman bagi para pendidik dalam menjalankan prosedur pengajaran yang optimal untuk mencapai tujuan pendidikan federal. Kurikulum memainkan peran strategis yang sangat penting sebagai rancangan pendidikan dalam semua aspek kegiatan pendidikan. Kurikulum juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan dan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran pada semua jenjang dan jenis pendidikan (Arifin, 2011: 25).

### **Kurikulum Merdeka**

Merdeka merupakan suatu yang memberikan simbol tentang suatu yang bebas dan tidak terikat, sehingga merdeka belajar dapat diartikan suatu kebebasan bagi anak didik untuk belajar dan memperoleh apa yang menjadi minat dan bakatnya serta kemampuan yang ingin dimiliki

---

serta dikembangkan berdasarkan kemauannya. Merdeka belajar memiliki prinsip yang serupa dengan aliran humanistik yang mengartikan bahwa anak didik sebagai subjek pembelajaran yang dapat berkembang karena memiliki potensi fitria dari dalam dirinya serta proses pembelajaran yang didasari oleh rasa kemaupan untuk memperoleh hasil belajar yang ingin dicapai.

Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka Belajar terdiri dari dua kata yaitu kurikulum dan merdeka. Kurikulum merupakan pernyataan visi, misi, dan tujuan pendidikan suatu lembaga atau institusi pendidikan. Kurikulum juga merupakan muatan inti yang diajarkan kepada peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan (Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, dkk, 2022). Kurikulum "Kemerdekaan Belajar" bertujuan untuk memberikan pendidikan yang sempurna—pendidikan yang mudah beradaptasi dan bersedia bekerja dengan berbagai bidang. Lingkungan pendidikan modern menjadi landasan subur bagi inovasi, dimulai dari kurikulum dan kemampuan serta kompetensi pengajarnya. Asfiati (2020) membahas tentang pemanfaatan teknologi secara kolaborasi, pendekatan pembelajaran virtual, dan strategi pengajaran kreatif sebagai metodologi pembelajaran.

### **Potensi guru**

Adapun pengertian potensi guru Menurut Mulyasa (2007) adalah: kemampuan dan kekuatan yang dimiliki seorang pendidik untuk mengembangkan profesionalisme dan kompetensinya dalam rangka mencapai prestasi yang optimal dalam proses pendidikan dan pengajaran.

Sedangkan Menurut Sagala (2009): Potensi guru merupakan kemampuan dasar yang dimiliki seorang guru baik secara pedagogis, profesional, sosial, maupun kepribadian yang dapat dikembangkan dan dioptimalkan. Sementara itu Menurut Uno (2008): Potensi guru adalah seperangkat kemampuan individual yang dimiliki seorang guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi ke..pribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

### **Prestasi Guru**

Prestasi merupakan keberhasilan usaha yang sudah dicapai oleh seseorang untuk memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu. Sebenarnya prestasi ini berasal dari bahasa Belanda dengan arti hasil bisnis. Prestasi bisa dikatakan sebagai upaya yang sudah dilakukan untuk mencapai tujuan. Prestasi diri merupakan hasil dari bisnis seseorang. Prestasi juga bisa dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual emosional dan spiritual.

Menurut Hasibuan (2007) prestasi kerja seorang guru adalah hasil kerja yang dicapai berdasarkan standar tertentu dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pendidik. Prestasi ini bukan hanya diukur dari keberhasilan siswa, tetapi juga dari kemampuan guru dalam membina hubungan baik dengan siswa dan kolega, serta mengembangkan diri dalam profesinya. Rivai dan Mulyadi (2009) mendefinisikan prestasi guru sebagai pencapaian hasil kerja seorang guru dalam melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya secara profesional. Prestasi ini diukur dari kualitas dan efektivitas pengajaran yang mampu mendorong siswa mencapai hasil belajar yang baik dan peningkatan potensi belajar siswa.

Dari beberapa definisi tentang prestasi guru maka dapat disimpulkan bahwa prestasi guru adalah hasil pencapaian yang diterima guru sebagai bentuk keberhasilan dalam melaksanakan atau menjalankan tugasnya secara profesional dan penuh tanggung jawab.

---

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu menurut Musfiqon, (2012: 67) penelitian yang difokuskan pada kajian fenomena objektif untuk dikaji secara kuantitatif. Penelitian pengumpulan data dilakukan secara kuantitatif. Sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode korelasi parsial, korelasi parsial digunakan untuk analisis atau pengujian hipotesis apabila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dengan dependen, dimana salah satu variabel independennya dikendalikan (Sugiyono, 2012: 60). Adapun desain penelitian ini menggunakan desain penelitian penelitian *expost facto*, menurut Sugiyono, (2012: 65) desain penelitian *expost facto* adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut.

Tabel Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Penghitungan Sampel
1	SMA Negeri 1 Kayuagung	48	$48/175 \times 122 = 33$
2	SMA Negeri 2 Kayuagung	47	$47/175 \times 122 = 33$
3	SMA Negeri 3 Kayuagung	44	$44/175 \times 122 = 31$
4	SMA Negeri 4 Kayuagung	36	$36/175 \times 122 = 25$
	Jumlah	175	122

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari 122 responden sebagai sampel di SMAN Kecamatan Kayuagung, yaitu terdiri dari: SMAN 1 Kayuagung, SMAN 2 Kayuagung, SMAN 3 Kayuagung dan SMAN 4 Kayuagung. Data variabel kurikulum merdeka, potensi guru dan prestasi guru didapatkan dari hasil jawaban responden melalui angket yang disebar dan juga melalui link google formulir. Instrumen angket penelitian sebelumnya disebar terlebih dulu kepada 30 orang pada populasi diluar sampel penelitian agar didapatkan instrumen yang valid dan reliabel.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas didapatkan 30 item pernyataan untuk instrumen Kurikulum Merdeka yang valid dan reliabel, 29 item pernyataan untuk instrument potensi guru yang valid dan reliabel serta 28 item pernyataan untuk instrumen prestasi guru yang valid dan reliabel. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan SPSS versi 22.0. Uji validitas dilakukan dengan Bivariate correlations dengan taraf signifikannya 5% dan jika  $r_{hitung} > r_{Tabel}$  maka instrumen data penelitian dikatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach dan data dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} > r_{Tabel}$ .

Berikut disajikan Tabel distribusi frekuensi skor prestasi guru (Y) setiap item pernyataan pada angket.

Statistics		
<b>KURIKULUM MERDEKA</b>		
N	Valid	122
	Missing	0
Mean		84.40
Std. Error of Mean		.411

---

<b>Median</b>	<b>85.00</b>
<b>Mode</b>	<b>85</b>
<b>Std. Deviation</b>	<b>4.538</b>
<b>Variance</b>	<b>20.589</b>
<b>Skewness</b>	<b>-.375</b>
<b>Std. Error of Skewness</b>	<b>.219</b>
<b>Kurtosis</b>	<b>7.109</b>
<b>Std. Error of Kurtosis</b>	<b>.435</b>
<b>Minimum</b>	<b>60</b>
<b>Maximum</b>	<b>97</b>
<b>Sum</b>	<b>10297</b>

**Sumber: Pengelolaan Data Menggunakan SPSS 22. 00**

Dari hasil analisis menggunakan SPSS 22.00 Descriptive Statistics 122 Frequencies diperoleh nilai mean 84,40, median 85 standard deviation sebesar 4, 538. skor maksimum sebesar 97 dan skor minimum sebesar 60

**Statistics**

**POTENSI GURU**

<b>N</b>	<b>Valid</b>	<b>121</b>
	<b>Missing</b>	<b>1</b>
<b>Mean</b>		<b>85.39</b>
<b>Std. Error of Mean</b>		<b>1.201</b>
<b>Median</b>		<b>80.00</b>
<b>Mode</b>		<b>80</b>
<b>Std. Deviation</b>		<b>13.206</b>
<b>Variance</b>		<b>174.390</b>
<b>Skewness</b>		<b>-.606</b>
<b>Std. Error of Skewness</b>		<b>.220</b>
<b>Kurtosis</b>		<b>-.538</b>
<b>Std. Error of Kurtosis</b>		<b>.437</b>
<b>Minimum</b>		<b>60</b>
<b>Maximum</b>		<b>100</b>
<b>Sum</b>		<b>10332</b>

**Sumber: Pengelolaan Data Menggunakan SPSS 22. 00**

Dari hasil analisis menggunakan SPSS 22.00 Descriptive Statistics 122 Frequencies diperoleh nilai mean 84,40, median 80 standard deviation sebesar 13.206. skor maksimum sebesar 10 dan skor minimum sebesar 60.

**Statistics**

**PRESTASI GURU**

<b>N</b>	<b>Valid</b>	<b>122</b>
	<b>Missing</b>	<b>0</b>
<b>Mean</b>		<b>85.35</b>
<b>Std. Error of Mean</b>		<b>1.132</b>
<b>Median</b>		<b>80.00</b>
<b>Mode</b>		<b>80</b>
<b>Std. Deviation</b>		<b>12.506</b>
<b>Variance</b>		<b>156.395</b>

Skewness	-.550
Std. Error of Skewness	.219
Kurtosis	-.407
Std. Error of Kurtosis	.435
Minimum	58
Maximum	100
Sum	10413

Sumber: Pengelolaan Data Menggunakan SPSS 22. 00

#### Statistics

##### PRESTASI GURU

N	Valid	122
	Missing	0
Mean		85.35
Std. Error of Mean		1.132
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		12.506
Variance		156.395
Skewness		-.550
Std. Error of Skewness		.219
Kurtosis		-.407
Std. Error of Kurtosis		.435
Minimum		58
Maximum		100
Sum		10413

Sumber: Pengelolaan Data Menggunakan SPSS 22. 00

Dari hasil analisis menggunakan SPSS 22.00 Descriptive Statistics 122 Frequencies diperoleh nilai mean 84,40, median 80 standard deviation sebesar 12.506. skor maksimum sebesar 100 dan skor minimum sebesar 58.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat dikemukakan bahwa Kurikulum merdeka dan potensi guru berpengaruh secara bersama sama terhadap prestasi guru di SMA Negeri seKecamatan Kayuagung. pembahasan berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

Hasil analisis deskriptif statistik Kurikulum merdeka dengan kategori sangat baik berjumlah 0 atau 0%, kategori baik berjumlah 42 atau 47,76%, kategori cukup baik sebesar 24 atau 20,89%, kategori kurang sebesar 28 atau 26,86%, dan kategori sangat kurang sebesar 3 atau 4,47%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa Kurikulum merdeka termasuk dalam kategori baik. Kemudian hasil analisis deskripsi statistik potensi dengan kategori sangat baik berjumlah 8 atau 8,9%, kategori baik berjumlah 22 atau 29,8%, kategori cukup baik sebesar 24 atau 32,8%, kategori kurang sebesar 28 atau 38,8%, dan kategori sangat kurang sebesar 5 atau 4,47%.

Berdasarkan uji regresi sederhana, diperoleh nilai t hitung sebesar 3.779 > dari harga t tabel sebesar 1.662 dimana harga t hitung lebih besar dari t tabel maka Ho1 ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara Kurikulum merdeka terhadap prestasi guru SMA Negeri seKecamatan Kayuagung. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai R atau nilai koefisien

korelasi adalah 0,783. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel ada di kategori kuat. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi diperoleh adalah 61,4% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel Kurikulum merdeka memiliki pengaruh kontribusi sebesar 61,4% terhadap prestasi guru.

Berdasarkan uji signifikansi variabel potensi terhadap prestasi guru SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung diperoleh nilai t hitung sebesar  $8.141 \geq$  harga t tabel sebesar 1.662 dimana harga t hitung lebih besar dari t tabel maka  $H_0$  ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara potensi terhadap prestasi guru SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai R atau nilai koefisien korelasi adalah 0,981. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel ada di kategori kuat. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi diperoleh adalah 86,3% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel potensi memiliki pengaruh kontribusi sebesar 86,3% terhadap prestasi guru.

Dari uji Anova, diperoleh F hitung sebesar 1096,8 dengan tingkat signifikansi  $0,000 <$  nilai probabilitas  $\alpha$  0,05 sementara F tabel sesuai dengan taraf signifikansi 0,05 (2,84) sebesar 2,71 sehingga F hitung  $>$  F tabel ( $1096,8 > 2,71$ ) sehingga  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara Kurikulum merdeka dan potensi terhadap prestasi guru SMA Negeri se- Kecamatan Kayuagung.

Dengan adanya kurikulum merdeka serta diikuti dengan adanya potensi guru yang menjadi dasar dalam pengembangan prestasi, diharapkan prestasi guru akan semakin meningkat ke depannya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian serta analisis data yang dilakukan secara deskriptif maupun dengan pengujian hipotesis sehingga dapat diambil kesimpulan berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kurikulum Merdeka terhadap peningkatan Prestasi guru SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung. Pengaruh kurikulum merdeka terhadap peningkatan prestasi guru menunjukkan bahwa kurikulum merdeka berdampak terhadap peningkatan prestasi guru. Oleh karena itu, semua sekolah harus dapat melaksanakan kurikulum merdeka secepat mungkin agar guru yang ada disekolah tersebut dapat meningkatkan prestasi guru disekolah tersebut
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara potensi guru terhadap peningkatan prestasi guru SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung. Pengaruh potensi guru terhadap prestasi guru juga menunjukkan bahwa potensi yang ada pada guru yang dapat dikembangkan dengan cara maksimal dan ini sangat mempengaruhi peningkatan prestasi guru khususnya yang berkaitan dengan tugas utama guru yaitu mengelola pembelajaran, pembuatan media ajar, penggunaan strategi pembelajaran dan membimbing peserta didik yang mereka ajarkan. Hal ini berarti semakin banyak potensi yang ada dalam diri guru maka semakin baik juga dalam pengembangan prestasi guru.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kurikulum merdeka dan potensi guru terhadap peningkatan prestasi guru SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung. Pengaruh Kurikulum merdeka dan potensi guru terhadap peningkatan prestasi guru menunjukkan bahwa kurikulum merdeka dan potensi guru merupakan variabel yang penting dalam upaya meningkatkan prestasi guru SMA se-Kecamatan Kayuagung.

## DAFTAR REFERENSI

- Achmad Rantes Suparman, Sumarni, & Santoso, B. B. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Kognitif. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 58-74.
- Akdon dan Ridwan. (2013). Rumus dan Data dalam Analisis Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Angga, Asep Herry Hernawan dan Tita Mulyani, "Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila", *Jurnal E-le.mentaria Edukasia*, Vol. 6, No. 3, September 2023. (n.d.).
- Anisya, S, Arafat, Y & Murjainah, M. (2023). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 122 Palembang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 9444-9447.
- Anna Maria Oktaviani, Arita Marini, Zulela MS. (2023). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Perbandingan Kurikulum 2013. *Jurnal Educatio*, 341-346.
- Arifin, Z. (2022). Konsep dan Landasan Kurikulum: Teori dan Praktik Pengembangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daga, Agustinus Tanggu. 2021. Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 7(3).
- Deila Khoirul Ainia, "Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter", *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol 3 No 3 Tahun 2020. (n.d.).
- Depdiknas. (2014). *Kerangka Dasar Kurikulum 2004*, Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional
- Dhelta Big Queen Bulqis, Persepsi Guru Terhadap Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP) di Sekolah Penggerak SMPN 1 Kemang Bogor, Skripsi: Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023. (n.d.).
- Faiqoh, Q. (2023). Penerapan kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA negeri 1 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023. (Doctoral dissertation, UIN kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Farkhah, S. B., dkk. (2022). Pengaruh Academic Burnout Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa. *Conseils: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 2(1), 47-54.
- Febriana, R. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2013). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Kemdikbudristek. (2021). *Kurikulum Merdeka: Pedoman Implementasi di Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
- Khoirurrijal, M, Fadriati, L, Sofia, N., & dkk. (2022). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori, Praktik, dan Pengembangan untuk Mencapai Tujuan Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Koilijal, M., Fadriati, L., Sophia, N., & dkk. (2022). *Kurikulum dan Pembelajaran: Pendekatan, Teori, dan Praktik dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kurnia, M. (2023). *Inovasi dan Tantangan Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Maju.
- M. Nurzein S, "Penerapan Merdeka Belajar dan Kreativitas Peserta Didik", *Journal of Sciencetech Research and Development*, Volume. 4, No. 2, Desember 2022,
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 54. Jakarta: Sekretariat Negara Republik

Indoneia.

- Purwanto. (2006). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saleh, M. (2020). Merdeka Belajar: Meningkatkan Pembelajaran dengan Memanfaatkan Potensi Pendidik dan Peserta Didik. Jakarta: Penerbit Pendidikan Indonesia.
- Sapitri, L. (2022). Perbandingan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013 dalam Konteks Pendidikan Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Singarimbun, dan Effendy. (2013). Metode Penelitian Surve..y, Cetakan Kedua,Jakarta: Penerbit .PT. Pustaka LP3ES Indonesia.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan D, Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT. Bumi Aksara. Suharsaputra, U. (2012). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan. Bandung: PT Reflika.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, R. (2012). Model-Model Pembelajaran: Inovasi dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winda Anjelina, dkk, “Program Merdeka Belajar, Gebrakan Baru Kebijakan Pendidikan”, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 5, Nomor 1 Tahun 2021,
- Yusuf, S. (2020). Landasan Pendidikan dan Kurikulum. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zainuri. (2023). Kurikulum Mandiri: Pendekatan Bakat dan Minat dalam Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
-